



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu dengan dukungan oleh data-data yang ada, maka peneliti dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian yaitu

$$Y = 0,558 - 0,065X_1 + 0,321X_2 + 0,447X_4 + \varepsilon$$

2. Uji secara parsial diketahui bahwa :

- a. Pengendalian Intern memiliki t_{hitung} sebesar -0,359 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01808 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Pengendalian Intern sebesar 0,722 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung.
- b. Variabel Motivasi t_{hitung} sebesar 2,085 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01808 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,044 artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung, sehingga H_2 diterima.
- c. Variabel Kompensasi Manajemen t_{hitung} sebesar 2,633 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01808 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,012



artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompensasi Manajemen berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung, sehingga H_3 diterima.

3. Uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,141 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,85 dengan df pembilang= 3, df penyebut = 38 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. mengindikasikan bahwa Pengendalian Intern, Motivasi dan Kompensasi Manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung, sehingga H_4 diterima.
4. Uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,528 atau sebesar 52,8%. Hal ini berarti 0,52,8% dari variabel perubahan Perilaku Etis Karyawan bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Pengendalian Intern, Motivasi dan Kompensasi Manajemen. Sedangkan sisanya sebesar 47,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Perilaku Etis Karyawan, misalnya, Sistem pengendalian manajemen, Budaya organisasi, Kinerja manajerial dan lain-lain sebagainya.
2. Bagi pimpinan harus lebih memperhatikan karyawan yang bekerja pada perusahaan, agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.

3. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan bagaimana kinerja manajerial perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan tugas kepada para karyawan yang bekerja.
4. Penelitian lain yang berminat untuk mendalami bidang akuntansi manajemen diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan PT. Pulau Sambu Guntung dengan menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Perilaku Etis Karyawan.

